

The textile industry players happy discounted of tax

Contributed by Maizer
Friday, 02 February 2018

The business sector of textile and textile products (TPT) is happy this sector is included in one of the recipients of Income Tax Income (PPH) of the agency. They hope that these incentives can drive the business more passionate.

Through the Regulation of the Minister of Industry No.1 year 2018, the government provides an insetif of corporate income tax by 30% for 6 years or 5% annually. This incentive is necessary for the domestic TPT industry sector to be competitive. Anne Patricia Sutanto, Vice President Director of PT Pan Brothers Tbk (PBRX) said that the tax allowance is expected to be a breath of fresh air. Clearly, the government must be serious in guarding the implementation of these rules. "However, we have not detailed the details, so the implementation has not been felt," he said. In addition, as an export-oriented textile industry player, it asks for a government reference effort with all competitor countries. This is so that all government policies related to the textile industry can be competitive. In addition, the government should also look at the dynamics in the global textile industry to take advantage of opportunities in the future. Because this sector is very stable and can be one of the pillars of Indonesia's development in the midst of any condition. "What is important to us is the seriousness of the government in the negotiation of free trade agreement (FTA) with the European Union, Canada, Mexico and also the Asian countries as a whole," he continued. In addition, the government must also build a vocational school for textile industry equipped with industry-based curriculum facilities. Although the conditions are not yet ideal, PBRX set a growth target at the level of 12% -15% this year. In line with Anne, Commissioner of PT Asia Pacific Investama Tbk (MYTX), Benny Soetrisno also welcomed the regulation. Benny, who also serves as Vice Chairman of Indonesian Chamber of Commerce and Industry, appreciates the regulation "Very supportive (tax incentives)," he added. Bhima Yudhistira Adhinegara, Economist of the Institute for Development of Economics and Finance (INDEF) said that the timing of the regulation is timely. The reason for global textile demand is currently recovering and this year TPT exports are good prospects, so it can be a stimulus for genjot production. "The current fiscal incentives are needed to encourage investment in the textile sector, especially investments in the opening of new factories or the reversal of old textile machinery that has been less productive," he added. This fiscal incentive gained a positive response and opened the call for employment in the TPT sector due to new investment. However, he said that the imposition of fiscal incentives whether tax holiday or tax allowance in the TPT sector often takes time. "Some entrepreneurs and investors are complaining about complicated tax allowance terms," he said, adding that the two tax registrations have been registered as separate tax holiday offerings.

Pelaku industri tekstil semringah ada diskon PPh. Pelaku usaha sektor tekstil dan produk tekstil (TPT) semringah, sektor ini dimasukkan dalam salah satu penerima insentif Pajak Penghasilan (PPH) badan. Mereka berharap, insentif ini bisa mendorong bisnis lebih bergairah. Melalui Peraturan Menteri Perindustrian No.1 tahun 2018, pemerintah memberikan insentif potongan PPh badan sebesar 30% selama 6 tahun atau 5% setiap tahunnya. Insentif ini memang diperlukan agar sektor industri TPT domestik bisa kompetitif. Anne Patricia Sutanto, Wakil Presiden Direktur PT Pan Brothers Tbk (PBRX) menyampaikan, bahwa tax allowance tersebut diharapkan bisa menjadi angin segar. Yang jelas, pemerintah harus sungguh-sungguh dalam mengawal implementasi aturan tersebut. "Namun, aturan detailnya belum kami dapat, sehingga pelaksanaannya belum terasa," ujarnya. Selain itu sebagai pemain industri tekstil yang berorientasi ekspor, pihaknya meminta ada upaya acuan pemerintah dengan seluruh negara kompetitor. Hal ini agar semua kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan industri TPT bisa kompetitif. Selain itu, pemerintah juga perlu mencermati dinamika di industri TPT global untuk bisa mengambil peluang di masa depan. Sebab sektor ini sangat stabil dan bisa menjadi salah satu pilar pembangunan Indonesia di tengah kondisi apapun. "Yang penting untuk kami adalah kesungguhan pemerintah dalam negosiasi free trade agreement (FTA) dengan Uni Eropa, Kanada, Meksiko dan juga negara Asia secara keseluruhan," lanjutnya. Selain itu pemerintah juga harus membangun vocational school untuk industri TPT yang dilengkapi dengan fasilitas kurikulum berbasis industri. Kendati kondisi belum ideal, PBRX memasang target pertumbuhan di level 12%-15% tahun ini. Senada dengan Anne, Komisaris PT Asia Pacific Investama Tbk (MYTX), Benny Soetrisno juga menyambut baik aturan tersebut. Benny yang juga menjabat Wakil Ketua Umum Kadin Indonesia bidang perdagangan mengapresiasi adanya aturan tersebut "Sangat mendukung (insentif pajak)," tambahnya. Bhima Yudhistira Adhinegara, Ekonom Institute for Development of Economics and Finance (INDEF) menyampaikan bahwa keluarnya aturan ini waktunya sangat tepat. Pasalnya permintaan tekstil global saat ini sedang pulih dan ekspor TPT tahun ini prospeknya bagus, sehingga bisa menjadi stimulus untuk genjot produksi. "Insentif fiskal saat ini memang dibutuhkan untuk mendorong investasi di sektor tekstil. Terutama investasi untuk pembukaan pabrik baru atau revitalisasi mesin tekstil tua yang sudah kurang produktif," tambahnya. Insentif fiskal ini mendapatkan sambutan positif dan membuka peluang penyerapan tenaga kerja di sektor TPT akibat investasi baru. Namun, dirinya mengatakan bahwa pemberlakuan insentif fiskal apakah itu tax holiday maupun tax allowance di sektor TPT seringkali makan waktu. "Beberapa pengusaha dan investor mengeluh susah terkait syarat tax allowance yang rumit. Awalnya mereka kira sudah daftar tax holiday otomatis langsung mendapatkan tax allowance. Ternyata itu dua pendaftaran fasilitas terpisah," tutupnya.